JURNAL

ANALISIS BIAYA STANDAR UNTUK PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PR. ALFI PUTRA DI DESA GEMBLEB KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2016

ANALYSIS STANDARD COST FOR PRODUCTION COST CONTROL ON PR. ALFI PUTRA IN THE VILLAGE OF GEMBLEB DISTRICT OF TRENGGALEK REGENCY 2016

Oleh:

AULIA KARISMA DAMAYANTI

NPM: 13.1.02.01.0161

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Subagyo, M.M**
2. **Erna Puspita, S.E., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:	Aulia Karisma Damayanti
NPM	:	13.1.02.01.0161
Telepun/HP	:	082 132 355 172
Alamat Surel (Email)	:	karismaaulia95@yahoo.com
Judul Artikel	:	**"ANALISIS BIAYA STANDAR UNTUK PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PR. ALFI PUTRA DI DESA GEMBLEB KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2016"**
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroti-Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuaidengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M **NIDN. 0717066601**	**Erna Puspita, S.E., M.Ak.** **NIDN. 0711128803**	**Aulia Karisma Damayanti** **NPM. 13.1.02.01.0161**

"ANALISIS BIAYA STANDAR UNTUK PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PR. ALFI PUTRA DI DESA GEMBLEB KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2016"

AULIA KARISMA DAMAYANTI

13.1.02.01.0161

FE – AKUNTANSI

Email: karismaaulia95@yahoo.com

Dr. Subagyo, M.M [1] dan Erna Puspita, S.E.,M.Ak[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Aulia Karisma Damayanti : Analisis Biaya Standar Untuk Pengendalian Biaya Produksi Pada PR. Alfi Putra, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa penggunaan sistem biaya standar perlu dilakukan oleh setiap perusahaan dalam pengendalian pada biaya produksinya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan biaya yang terjadi, dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengeluaran biaya selanjutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder karena diperoleh melalui media perantara. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu survey, wawancara, dokumentasi, observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis selisih (varians) pada biaya produksi, yang meliputi selisih bahan baku, selisih tenaga kerja langsung, dan selisih *overhead* pabrik.

Kesimpulan hasil penelitian adalah terjadi selisih tidak menguntungkan pada bahan baku tembakau glondong yang terdiri dari wringin, tambeng dan besuki kemudian tembakau giling terdiri dari wringin dan tambeng, lalu cengkeh giling dan ketiga campuran dari varian rasa karena kenaikan harga. Akan tetapi selisih menguntungkan dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead masih bisa menutupi penyimpangan tersebut, maka biaya produksi pada tahun 2016 dapat dikatakan menguntungkan.

Kata kunci :biaya standar, pengendalian, biaya produksi

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap perusahaan, baik dalam skala besar maupun kecil dipastikan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba yang optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, tentunya diperlukan suatu strategi dalam mengatasi persaingan. Strategi tersebut dapat berupa adanya perencanaan dan

pengendalian terhadap biaya produksinya.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan produksi sehingga memerlukan perhatian yang lebih baik, baik dalam perencanaan maupun pengendaliannya. Mulyadi (2010:16) mengemukakan bahwa "Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan biaya bahan baku menjadi produksi.

Carter (2009:158) mengemukakan bahwa "Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama suatu periode tertentu". Biaya standar yang ditentukan dengan realistis, akan merangsang pelaksana dalam melaksanakan pekerjaan yang efektif, hal tersebut dikarenakan pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan. Biaya standar yang ditentukan perusahaan meliputi biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung dan biaya standar overhead pabrik. Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan adalah waktu untuk setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu satu tahun.

PR. Alfi Putra adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi rokok kretek yang dikenal dengan rokok *Boy*. Unit produksi produk rokok *Boy* ini bertempat di Gembleb, RT. 12, RW. 04, Pogalan, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. PR.Alfi Putra juga menetapkan standar untuk biaya produksinya yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Tujuan ditetapkannya biaya standar pada PR.Alfi Putra adalah agar tidak terjadi penyimpangan biaya dalam setiap kegiatan produksinya. Dengan demikian, produktivitas perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar untuk tetap kokoh dalam persaingan.

Oleh karena itu, untuk memajukan sebuah perusahaan maka perlu kecermatan dalam

mengolah biaya-biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tersebut tetap eksis dalam bidang perekonomian sekalipun diterpa dengan berbagai macam ancaman global seperti inflasi nilai tukar rupiah dan masalah-masalah krusial lainnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Biaya Standar Untuk Pengendalian Biaya Produksi Pada PR. Alfi Putra".**

A. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan apa yang telah diuraikan diatas, maka diidentifikasi masalahnya sbb :

1. Persaingan dunia industri rokok lokal ketat, sehingga perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya produksi atau menghitung biaya produksi dengan tepat.
2. Perlunya menentukan biaya produksi dengan tepat agar memperoleh harga jual yang tepat pula, sehingga perusahaan dapat sukses dalam memasarkan barang atau jasa.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasansuatu penelitian perlu diadakanpembatasan lingkup masalah dengan tujuan untuk menghindari adanyapembahasan dan persepsi yangberbeda sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dari pembaca. Agar pembahasan tidak melebar dan terarahmaka peneliti membatasi lingkupmasalah hanya pada analisis biaya standar untuk pengendalian biaya produksipada PR. Alfi Putra dengan menggunakan analisis *varians* (selisih).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa perbandingan biaya standar dengan biaya aktual (sesungguhnya) setelah menggunakan metode analisis *varians* (selisih)?
2. Bagaimana *varians* yang terjadi antara biaya standar dan biaya aktual pada PR. Alfi Putra?
3. Apakah *varians* yang terjadi masih dalam batas

pengendalian manajemen PR. Alfi Putra?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis berapa perbandingan biaya standar dengan biaya aktual (sesungguhnya) setelah menggunakan metode analisis *varians* (selisih).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *varians* yang terjadi antara biaya standar dan biaya aktual pada PR. Alfi Putra.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa*varians* yang terjadi masih dalam batas pengendalian manajemen PR. Alfi Putra.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.
   b. Sebagai penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada dilapangan.
2. Kegunaan Praktis

   Sebagai kontribusi dalam mengetahui analisis biaya standar untuk pengendalian biaya produksi serta evaluasi standar biaya produksi pada PR. Alfi Putra

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di

lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Penulis Pendekatan yang digunakan dalam penelitan ini adalah kuantitatif karena spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas tentang analisis biaya strandar untuk pengendalian biaya produksi pada PR. Alfi Putra

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam jenis penelitian deskripsi kuantitatif. Penelitian ini . Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan apa yang berlaku, sehingga memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui analisis biaya standar yang ada pada PR. Alfi Putra.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014: 225), sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan pemilik perusahaan terkait dengan objek yang diteliti, dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah oleh peneliti. Data tersebut berbentuk informasi mengenai seluruh kegiatan yang berhungan dengan proses produksi pada PR. Alfi Putra.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen lainnya. Objek utama data sekunder penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan proses produksi pada PR. Alfi Putra.

3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Survey : Peneliti akan melakukan peninjauan atau kunjungan pada objek penelitian dan meminta izin kepada pemegang perusahaan atau manajer perusahaan untuk menganalisis biaya standar yang ditentukan pada

perusahaan tersebut kemudian bagaimana perusahaan tersebut mengendalikan biaya produksi.

b. Wawancara : peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak dari perusahaan tersebut untuk mengetahui tentang pengendalian biaya produksinya, gambaran umum perusahaan, serta cara menentukan standar biaya pada perusahaan tersebut.

c. Observasi : secara langsung peneliti akan meneliti tentang bagaimana sistem pengendalian biaya produksi yang diterapkan oleh PR. Alfi Putra.

d. Dokumentasi : peneliti akan melakukan pengambilan data melalui dokumen tertulis seperti data biaya standar, biaya produksi dan biaya aktual maupun data elektronik dari lembaga yang mendukung kelengkapan data yang lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians biaya standar. Analisis varians digunakan untuk mengetahui biaya produksi yang sebenarnya terjadi (realisasi) dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya (standar).

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Ringkasan Hasil Analisis

Nama	Biaya Produksi		Analisis Selisih	
	Standar	Aktual	(Rp)	F/U
Biaya Baku				
TEMBAKAU GLONDONG				
Wringin	262.282.266,3	263.017.128,5	734.862,20	U
Tambeng	39.163.659,31	41.168.234,61	2.004.575,30	U
Kaliturri	8.712.482,6	8.372.499,02	-339.983,58	F
Besuki	32.854.250	43.367.500	10.513.250,00	U
TEMBAKAU GILING				
Wringin	178.007.917	178.581.628,3	573.711,30	U
Tambeng	35.624.137,5	37.286.084	1.661.946,50	U
Kaliturri	7.189.375	6.774.431,5	-414.943,50	F
Grosok	16.659.500	16.019.901,06	-639.598,94	F
Besuki	24.510.000	23.892.500	-617.500,00	F

Madura	34.212.202,4	29.393.000	-4.819.202,40	F
CENGKEH GILING	665.703.048	676.714.145	11.011.097,00	U
CAMPURAN				
BOY KUNING	365.567.771,3	377.765.321,3	12.197.550,00	U
BOY COKLAT	268.003.692	276.523.312	8.519.620,00	U
BOY NATURAL	266.258.070,3	270.054.325	734.862,20	U
Jumlah			**41.120.246,08**	**U**
Biaya Tenaga Kerja				
Upah Harian	57.060	8.793	-48.267	F
Upah Borongan	222.021	21.706	-200.315	F
Jumlah			**-258.582**	**F**
Biaya Overhead Pabrik				
Biaya Overhead Variabel				
Nama	**Biaya Produksi**		**Analisis Selisih**	
	Standar	**Aktual**	**(Rp)**	**F/U**
Biaya pengobatan	540.000	1.458.000	918.000	U
Biaya BBM	7.9987.500	14.868.000	-65.119.500	F
Biaya Listrik	59.190.000	46.235.520	-12.954.480	F
Biaya penggilingan	7.500.000	0	-7.500.000	F
Biaya Lain-lain	445.881.420	7.408.800	-438.472.620	F
Jumlah			**-523.128.600**	**F**
Biaya Overhead Tetap	**OTYB**	**OTYA**		
Biaya alat dan spart part	12.000.000	11.520.000	-480.000	F
Biaya penybangunan pabrik	43.619.402	41.874.624	-1.744.778	F
Biaya peny Inventaris Pabrik	21.364.064	20.509.502,4	-854.562	F
Jumlah			**-3.079.340**	**F**

Sumber : Data PR. Alfi Putra (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terjadi selisih yangmenguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dan terjadi selisih tidak menguntungkan pada biaya bahan baku. Selisih ini terjadi karena faktor atau penyimpangan pada biaya produksi, antara lain:

1) Dalam periode ini terjadi selisih tidak menguntungkan pada bahan baku. Hal ini dikarenakan bahan baku mengalami kenaikan harga.

2) Biaya tenaga kerja langsung masih dalam kondisi stabil, hal ini disebabkan dalam periode ini tidak ada perubahan dalam bentuk jam kerja, upah maupun jumlah karyawan.
3) Biaya overhead pabrik juga masih dalam kondisi stabil.

6. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada PR. Alfi Putra didapatkan beberapa temuan. Diantaranya sebagai berikut:

a. Perbandingan biaya standar dan biaya aktual setelah menggunakan alat analisis *varians* (selisih) yaitu :
   1) Pada standar biaya bahan baku total biayanya yaitu sebesar Rp 2.204.748.371,71 sedangkan biaya aktualnya yaitu sebesar Rp 2.248.930.010,29
   2) Pada standar tenaga kerja langsung total biayanya yaitu sebesar Rp. 279.081 sedangkan biaya aktualnya yaitu sebsar Rp 30.499
   3) Pada biaya *overhead* pabrik total biaya standarnya yaitu sebesar Rp 670.082.386 dan biaya aktualnya sebesar Rp 143.874.446
b. *Varians* (selisih) yang terjadi antara biaya standar dan biaya aktual yaitu sebagai berikut :
   1) Pada bahan baku langsung terjadi selisih tidak menguntungkan (*unfavorable*) yaitu sebesar Rp. 41.120.246,08 mengalami selisih tidak menguntungkan (*unfavorable*) dengan biaya aktual lebih besar dari biaya standar.
   2) Pada biaya tenaga kerja langsung teradi selisih yang menguntungkan (*favorable*) yaitu sebesar Rp. 258.852 mengalami selisih menguntungkan yaitu sebesar Rp. 48.267 dengan standar 6 jam kerja dan upah borongan sebesar Rp.

200.315 dengan standar 9 jam kerja.

3) Pada biaya overhead pabrik terjadi selisih (*varians*) yang menguntungkan (*favorable)*sebesar Rp 526.207.940 yaitu dari biaya *overhead* variabel sebesar Rp. 523.128.600 dan *overhead* tetap sebesar 3.079.340.

c. *Varians* (selisih) yang masih dalam batas pengendalian manajemen diantaranya yaitu :

1) *Varians* harga bahan baku yang masih dalam batas pengendalian manajemen adalah bahan baku tembakau glondong yang terdiri dari wringin, tambeng, kalituri dan besuki, lalu tembakau giling yang terdiri dari wringin, tambeng dan kalituri kemudian cengkeh giling serta ketiga campuran yaitu boy kuning, coklat dan natural. Sedangkan varians efisiensi bahan baku yang semua masih dalam batas pengendalian manajemen.

2) *Varians* tarif tenaga kerja langsung dan efisiensi tenaga kerja langsung juga masih dalam batas pengendalian manajemen.

3) *Varians* overhead pabrik variabel hanya biaya pengobatan yang diluar batas pengendalian manajemen, sedangkan pada overhead pabrik tetap semua masih dalam batas pengendalian manajemen.

2. Saran

a. Sebaiknya perusahaan menentukan selisih biaya bahan baku langsung tidak secara menyeluruh atau hanya membandingkan biaya bahan baku menurut standar dengan bahan baku sesungguhnya saja karena hal ini menyulitkan manajemen dalam mencari

penyebab penyimpangan yang terjadi

b. Sebaiknya juga perusahaan menetapkan batas toleransi yang dianggap wajar pada penyimpangan yang terjadi. Hal ini akan mempermudah manajemen dalam melakukan analisis dan tindakan korektif.

7. DAFTAR PUSTAKA

Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya,Cost Accounting*, diterjemahkan oleh Krista, Edisi 14, Buku Satu. Salemba Empat, Jakarta.

Hansen, Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen, Terjemahan Hermawan* Jilid I.Erlangga. Jakarta.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*.Edisi 5. UGM. STIM YKPN. Yogyakarta

Pratiwi, Juwita. 2013. *Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1617-1626.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Veronika. 2016. *Penerapan Biaya Standar Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada UD GTT (Gudange Tahu Takwa) Kediri*. Skripsi, Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016

Wehantouw, Morasa dan Tirayoh. 2014. *Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Royal Coconut Kawangkoan*. Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 1118-1128.

Zain, Mai Yunan Tahir. 2012. *Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Ukm Cireng Cageur Grup, Bogor*. Skripsi, Manajemen Institute Pertanian Bogor.